

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah keterampilan untuk mendapatkan pengetahuan dibidang penelitian yang dapat digunakan untuk menyelidiki masalah-masalah sosial juga memberikan solusi terhadap topik atau permasalahan yang dihadapi oleh penulis.¹ Solusi atas permasalahan sosial yang dihadapi tersebut diperoleh dari metode penelitian yang mana metode tersebut dapat di pertanggungjawabkan karena dalam menggunakan metode tersebut dilakukan melalui serangkaian proses tahapan sesuai dengan data yang diperoleh dan digunakan.

Metode penelitian dirancang untuk menambah pengetahuan melalui tahapan-tahapan dalam penulisan yang digunakan terhadap data serta penyelidikan oleh penulis kepada narasumber.² Metode penelitian membantu kita dalam memahami fenomena sosial dan keagamaan dengan memiliki perhatian untuk mengumpulkan data yang dapat membantu kita menjawab pertanyaan tentang berbagai aspek. Langkah-langkah dalam metode penelitian menentukan bagaimana data yang kita peroleh dapat tertulis dengan baik dan benar.³

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang berfokus pada pengamatan fenomena

¹ Uber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Unpar Press (2006) . Halaman 2-3.

² Zaluchu, Sonny Eli. "Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif di dalam Penelitian Agama." *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*. Vol. 4, No. 1 (2020) halaman 28-38.

³ Mulyadi, Mohammad. "Riset Desain dalam Metodologi Penelitian." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*. Vol. 16, No. 1 (2012) halaman 71-80.

secara mendalam.⁴ Oleh karenanya, penggunaan jenis penelitian kualitatif dapat menghasilkan suatu kajian dari fenomena yang lebih akurat dan komprehensif. Menurut Suryono, penelitian kualitatif berarti mempelajari keadaan atau objek yang meliputi pengambilan sampel data yang bersumber dari lapangan dengan metode triangulasi data dan temuan data tersebut dapat di pertanggungjawabkan.⁵ Dalam pengambilan data dari lapangan, penulis dapat memilah dan menentukan data yang mana yang akan dipakai dalam penulisan sehingga tidak terjadi ketimpangan dalam mengolah suatu data.

Penelitian kualitatif berarti metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau secara lisan dari orang atau pelaku yang diamati.⁶ Sifat deskriptif yaitu sifat yang berusaha mengkaji atau menggambarkan secara mendalam dari fenomena untuk dikaji.⁷ Dengan sifat deskriptif, pendekatan secara intens dengan informan atau narasumber agar memperoleh data yang aktual.

Pendekatan secara deskriptif juga menentukan fakta dengan tepat untuk mengenali fenomena yang diangkat dari data data yang ditemukan dilapangan, sehingga pendekatan deskriptif biasanya menggambarkan secara akurat sifat dari beberapa fenomena kelompok ataupun individu. Dengan kata lain, pendekatan

⁴ Jailani, M. Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1. No. 2 (2023) halaman 1-9.

⁵ Uber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Unpar Press (2006) . Halaman 3-4.

⁶ Nurlatu, Jafar, Ringgi Komariah Bugis, K. Karim, A. Azwan, and R. Iye. "Penggunaan Dieksis Sopan Santun Mahasiswa Universitas Iqra Baru." *Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol.3, No. 2 (2020) halaman 154-164.

⁷ Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, No. 1 (2022) halaman 974-980.

secara deskriptif menggunakan lingkungan sebagai sumber data langsung untuk memperoleh data yang lengkap tentang subjek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis berupa penelitian lapangan yaitu analisis ilmiah tentang berbagai peristiwa social-keagamaan yang berkaitan dengan moderasi beragama serta toleransi yang dilakukan di GKJW Jemaat Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Analisis ilmiah merupakan proses yang dilakukan untuk melaporkan hasil temuan kedalam tulisan dari data lapangan dan menyebarkan informasi tersebut kedalam skala yang lebih besar.⁸

Menurut Komaruddin, analisis ilmiah adalah suatu kegiatan yang bersumber dari fikiran lalu diuraikan menjadi bagian bagian yang saling berkaitan sehingga menjadi komponen yang utuh, komponen tersebut bisa saling berkaitan sehingga dapat berfungsi dalam satu kesatuan yang padu.⁹ Analisis ilmiah juga bisa berarti langkah dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek kemudian mendeskripsikan apa saja data yang ada secara detail.¹⁰

Analisis ilmiah tidak bisa berdiri tanpa data dari lapangan atau data dari penelitian lapangan secara langsung. Penelitian lapangan juga disebut dengan penelitian yang objeknya terjadi pada kelompok masyarakat, karena peneliti memperoleh data dari lokasi penelitian.¹¹ Sedangkan sifatnya adalah deskriptif, yaitu menemukan fakta melalui pandangan teoritis yang tepat dan mempelajari fenomena yang sedang berlangsung.¹² Deskriptif juga bisa disebut kajian yang

⁸ Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. "Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi." *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*. Vol. 1, No. 2 (2018) halaman 83-90.

⁹ Uber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial*. Unpar Press (2006) . Halaman 7-8.

¹⁰ Moleong, Lexi. "*Metode Penelitian*" Jakarta: Rineka Cipta (2010) halaman 48-52.

¹¹ Isti'anah, Shofwatun Nailul, and Lukman Arif. "Pendampingan Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Rangka Optimalisasi Program Kalimasada di Kelurahan Kendangsari." *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 3, No. 2 (2023) halaman 293-298.

¹² Yusanto, Yoki. "Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif." *Journal of scientific communication (jsc)* Vol. 1, No. 1 (2020) halaman 36-40.

menggambarkan fenomena secara mendalam yang didapat dari pendekatan secara terus-menerus dengan narasumber agar memperoleh data yang aktual.¹³

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian dilakukan di GKJW Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, yang mana peneliti juga mewawancarai pendeta dan jemaat di GKJW Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Peneliti juga memosisikan diri untuk dapat turut serta mengamati moderasi beragama yang dilakukan pada wilayah jemaat tersebut. Partisipasi peneliti dalam mengamati kegiatan tersebut bersifat pasif.

Kehadiran peneliti juga mengamati secara langsung berlangsungnya proses moderasi beragama, karena partisipasi peneliti bersifat pasif, kegiatan moderasi beragama yang lainnya peneliti melihat pada dokumentasi di gereja, berita yang ditulis, serta foto-foto yang dipajang rapi di ruangan administrasi gereja dan didukung oleh data wawancara kepada narasumber yaitu pendeta dan jemaat GKJW Sidorejo.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di GKJW Desa Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang mana memang masyarakat di wilayah desa tersebut mayoritas beragama Kristen. Gereja yang mempunyai jumlah jemaat yang cukup banyak yakni 4673 jiwa dari total jumlah penduduk di desa Sidorejo yakni 5625 jiwa, dari data jumlah penduduk tersebut sangat mendorong umat Kristen untuk melakukan moderasi beragama pada kehidupan sehari-hari, apalagi batas-batas

¹³ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, No. 9 (2019) halaman 1-28.

wilayah dari desa tersebut sebagian besar beragama lain.¹⁴ Dari jumlah presentase tersebut, peneliti ingin meneliti bagaimana moderasi beragama yang diterapkan oleh masyarakat mayoritas Kristen di wilayah sekitar desa tersebut.

D. Sumber Data

Definisi data adalah suatu kejadian yang dihadapi atau dijumpai oleh peneliti. Data tersebut bisa berupa catatan-catatan yang diterima oleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, buku, laporan, dan lain-lain.¹⁵ Adapun sumberdata digolongkan sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung.¹⁶ Sumber data secara langsung berarti tidak diperoleh melalui perantara apapun dalam penelitian. Sumber data diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dengan proses observasi atau kunjungan. Adapun data juga berasal dari survey, penelitian, dan responden.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana implementasi moderasi beragama dilakukan di lingkup wilayah jemaat GKJW Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. Wawancara juga dilakukan pada satu pendeta, serta sembilan orang jemaat GKJW Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri dari berbagai kelompok.

¹⁴ Tim Sejarah dan Profil Gkjlw Sidorejo Kecamatan Pare, Halaman 13.

¹⁵ Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, (2019) halaman 25-31.

¹⁶ Pramiyati, Titin, Jayanta Jayanta, and Yulnelly Yulnelly. "Peran Data Primer pada Pembentukan Skema Konseptual yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil)." *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*. Vol. 8, No. 2 (2017) halaman 679-686.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berupa buku serta perpustakaan¹⁷. Sumber data sekunder juga berarti data yang tidak secara langsung berasal dari sumber aslinya. Seperti informasi tertulis, seperti arsip, buku, laporan kegiatan, ataupun foto. Data ini juga diperoleh dari dokumen-dokumen yang perlu dilakukan pada penelitian ini, terutama yang berkaitan dengan Pemahaman dan Nilai Moderasi Beragama (Studi Jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan di Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka, diantaranya meliputi :

a. Observasi

Teknik observasi dapat didefinisikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara menemukan dahulu dan mencatat fenomena yang muncul dan terjadi pada daerah yang diobservasi dengan cara melihat, memperhatikan secara cermat dan detail.¹⁸ Observasi yang peneliti lakukan pada GKJW Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

¹⁷ Afian, Tilal, and Rizka Donny Agung Saputra. "Inovasi Fasilitas Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca." *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*. Vol.9, No. 1 (2021) halaman 6-12.

¹⁸ Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. Halaman 34-39.

Pada penelitian ini, peneliti akan mereview apa saja nilai moderasi beragama yang diimplementasikan oleh GKJW jemaat Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, peneliti juga berpartisipasi secara pasif kepada subjek yang diamati, peneliti juga mengamati kegiatan yang ditunjukkan dalam bentuk kehadiran dalam kegiatan yang dilaksanakan.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Dalam wawancara, proses memperoleh data atau menggali data yang peneliti lakukan yaitu melalui sesi tanya jawab yang dilakukan dengan narasumber yang relevan.¹⁹

Selain wawancara secara formal, peneliti juga mewawancarai narasumber dengan wawancara yang tidak berstruktur. Wawancara yang tidak berstruktur bersifat fleksibel dan lebih lugas. Wawancara berlangsung secara natural, menggali pikiran dan gagasan informan secara terbuka tanpa adanya pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan juga mempunyai sifat fleksibel tetapi tidak meniadakan tujuan dari diadakannya wawancara. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan dilaksanakannya penelitian.

Tujuan penelitian menggunakan metode wawancara ini yaitu untuk memperoleh kevalidan data secara langsung, nyata, terang, dan kongrit mengenai Pemahaman dan Nilai Moderasi Beragama (Studi

¹⁹ Anggraini, Debi, and Ahmad Rivauzi. "Strategi Pembelajaran Tasawuf dalam Membina Moralitas Santri di Madrasah Tarbiyah Islamiah (MTI) Canduang Melalui Kitab Al-Hikam." *An-Nuha*. Vol. 1, No. 3 (2021) halaman 322-336.

Jemaat Gereja Kristen Jawi Wetan di Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri). Kevalidan yang kami temukan secara langsung yaitu diperoleh dari wawancara yang termasuk pada populasi jumlah penduduk serta jumlah jemaat dari GKJW Sidorejo. Adapun narasumber dari GKJW Sidorejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri :

Tabel 3.1 Narasumber jemaat GKJW Sidorejo Kec. Pare

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1.	Pdt. David Prasetyawan, S.Si	35 tahun	Pendeta
2.	Pnt. Adi Purwanto, S.Pd	49 tahun	Utusan Majelis
3.	Pnt. Endang Asmorowati	45 tahun	Utusan Majelis
4.	Vrintit Dio Saputro, S.Pd	29 tahun	Guru
5.	Sulis, S.Pd.AUD	51 tahun	Guru
6.	Indri Widya Sari	24 tahun	Karyawan Swasta
7.	Audrey Nathania Early	22 tahun	Mahasiswa
8.	Yolanda Rensia	19 tahun	Mahasiswa
9.	Yefta Teddy J.	15 tahun	Sekolah
10.	Rindi Widya S.	15 tahun	Sekolah

(Sumber : Tim Sejarah dan Profil GKJW Sidorejo)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk catatan peristiwa yang sudah berlalu dan dapat disajikan dalam berupa tulisan, gambar, atau karya-karya lainnya yang dimonumenkan dari individu atau kelompok.²⁰ Teknik dokumenter ini digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dengan meneliti dan menelaah benda-benda seperti buku, jurnal, dokumen, foto, rekaman, atau benda yang berupa

²⁰ Halawa, Mestiyanti. "Gaya bahasa perbandingan pada novel "Jalan Pasti Berujung" karya Benyaris Adonia Pardosi." *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* No. 2. Vol. 1. (2021) halaman 1-11.

cetakan yang berkaitan dengan masalah untuk diinterpretasikan dan dianalisis oleh peneliti secara detail.

Dalam penelitian ini juga, peneliti akan menggunakan smartphone untuk dapat melakukan dokumentasi. Penggunaan smartphone ini lebih mudah dalam mengaplikasikannya seperti mengambil gambar, dan merekam wawancara.

d. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode atau cara peneliti untuk menggali suatu data lewat buku atau literatur yang relevan dengan apa yang penulis butuhkan untuk melengkapi tulisan. Tidak hanya buku, jurnal-jurnal ilmiah juga termasuk kedalam literatur yang dipakai sebagai penulisan. Buku-buku, jurnal ilmiah tentu yang dipilih sesuai dengan topik yang digunakan dalam penulisan skripsi.

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data menurut Zulfadrial merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri.²¹ Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Wijaya, triangulasi data merupakan suatu metode yang digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara

²¹ Hadi, Abd. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. CV. Pena Persada. (2021) halaman 35-45.

dan berbagai waktu dalam suatu sumber data di lapangan.²² Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji keaktualan suatu data yang dilakukan dengan cara melihat pada fakta yang disusun dalam suatu data yang diperoleh dari berbagai sumber yakni dari hasil wawancara, arsip, atau dokumentasi dari suatu data yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keaktualan suatu data yang dilakukan dengan cara melihat pada fakta yang disusun dalam suatu data yang diperoleh dari fakta atau sumber yang ada tetapi tekniknya berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji keaktualan suatu data dengan menggunakan waktu. Waktu dapat mempengaruhi keaktualan suatu data yang tersaji di lapangan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan pada waktu kejadian itu berlangsung misalnya pagi hari membuat data tersebut terlihat segar. Untuk itu pengujian keaktualan suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang aktual dari lapangan.

²² Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, (2019) halaman 14-20.

G. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses dimana data yang peneliti tulis dikumpulkan lalu dipilah secara teliti dan cermat untuk dapat mengambil data yang diperlukan.²³ Teknik analisis data dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan sebelum proses pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut²⁴ :

- a. Metode fakta atau data yang dikumpulkan dari berbagai sumber data yang diterima melalui proses observasi atau pengamatan, wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan lain-lain dengan membaca, menelaah, dan mempelajarinya secara mendetail.
- b. Data yang telah direduksi dan disusun secara sistematis akan mendapat poin-poin penting dari focus penelitian agar lebih terlihat dan nampak kejelasannya.
- c. Data yang direduksi lalu disusun dalam unit yang membantu menentukan kategori dan unit dengan tanda khusus yang memungkinkan pengelolaan dan penggunaan data yang nyaman dan praktis.
- d. Kesimpulan ditarik ketika pengumpulan data dan dianggap cukup dan dinyatakan secara lengkap.

²³ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, No. 9 (2019) halaman 111-228.

²⁴ Badrul, Mohammad. "Algoritma Asosiasi dengan Algoritma Apriori untuk Analisa Data Penjualan." *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*. Vol. 12, No. 2 (2016) halaman 121-129.